

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, hal tersebut menyebabkan indonesia memiliki ratusan bahasa daerah yang akan terus bertambah setiap waktunya. Dengan keragaman pulau yang ada di indonesia tentu menyebabkan banyaknya juga budaya-budaya yang berbeda-beda di setiap daerahnya, keragaman budaya ini menjadi salah satu nilai lebih yang dimiliki oleh negara indonesia. Dengan banyaknya keragaman budaya yang ada di indonesia, pariwisata di indonesia memiliki banyak sekali pilihan untuk dikunjungi. Dengan banyaknya keberagaman budaya dan alam tentu wisata di indonesia memiliki keunggulan di berbagai sektor. Pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan terbukti oleh pariwisata menjadi penyumbang terbesar setelah migas dan kelapa sawit. Dengan banyaknya keragaman yang ada di indonesia tentu jenis pariwisata yang ada di indonesia sangat beragam, seperti wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner dan masih banyak yang lainnya.

Banyaknya pulau di indonesia menyebabkan bentang alam yang ada di indonesia sangat bermacam-macam dan indah, destinasi wisata yang ada di indonesia tidak kalah dengan destinasi-destinasi yang ada di manca negara. Dengan bentang alam yang begitu indah tentu rugi jika tidak dikelola dengan baik. Pulau jawa merupakan salah satu pulau yang memiliki kepadatan penduduk yang tertinggi di indonesia, pulau jawa juga memiliki banyak sekali wisata berbasis alam yang indah, pantai, air terjun, sungai, gunung, tebing dan masih banyak lagi bentang alam yang ada di jawa. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di jawa yang terkenal ragam budayanya, sering disebut

kota budaya di karenakan kebudayaan yang masih melekat erat di kota Yogyakarta. Namun untuk sektor pariwisatanya tidak hanya dari sisi kebudayaan, Yogyakarta juga memiliki bentang alam yang sangat beragam.

Yogyakarta sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang harusnya dapat di manfaatkan dari sisi destinasi wisata alamnya, potensi lokal yang perlu di kembangkan agar dapat memajukan destinasi itu sendiri, Potensi lokal merupakan suatu hal yang ada yang patut dikembangkan karena berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat disuatu daerah tersebut (Yuliana et al, 2017:3). Dengan mengembangkan potensi lokal tentu dapat memajukan atau mengembangkan destinasi suatu daerah karena mendapatkan pengelolaan yang baik. Salah satu destinasi wisata alam yang ada di Yogyakarta adalah Air Terjun Goa Krebangan, merupakan destinasi alam yang memiliki potensi untuk bersaing dengan objek wisata alam lainnya. Air Terjun Goa Krebangan terletak di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, masih memiliki alam yang cukup asri dan belum banyak terjamah oleh wisatawan.

Namun seperti yang kita ketahui bahwa dunia sedang mengalami masa yang sulit di karenakan pandemi yang sedang terjadi. Corona virus menyebar dan mematikan beberapa sektor, terutama yang paling terdampak adalah sektor pariwisata. Tidak bisa di pungkiri bahwa pariwisata memerlukan adanya kontak secara langsung untuk mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Tercatat 111,249,741 kasus yang sudah ada di dunia, dengan korban sebanyak 2,463,661 meninggal dunia (<https://www.worldometers.info/coronavirus/>). Kasus yang begitu banyaknya k menyebabkan takutnya masyarakat dunia untuk melakukan perjalanan wisata ke berbagai daerah atau negara. Corona di

Indonesia sendiri sudah mencapai 1,263,299 kasus dan 34,152 kasus kematian, jumlah yang tidak bisa di katakan sedikit untuk sebuah kasus corona. Tidak bisa di pungkiri bahwa industri pariwisata merupakan salah satu keunggulan yang di miliki negara Indonesia karena keragaman destinasi wisatanya. Sektor industri pariwisata memberikan kontribusi yang besar untuk perkembangan ekonomi, pengurangan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan berbagai dampak positif lainnya pada sektor ekonomi, sosial, politik, dan budaya (Setatama, 2017:92) , pandemi yang terjadi kurang lebih setahun belakangan ini menyebabkan lumpuhnya berbagai sektor ekonomi yang menghambat masuknya devisa negara melalui sektor pariwisata. Tentu itu sangat mengganggu dan mematikan roda perekonomian negara Indonesia, namun dengan pandemi yang sudah terjadi kurang lebih tentu kita tidak bisa berdiam diri saja, dengan adanya adaptasi baru di era pandemi seperti ini tentu di harapkan dapat menghidupkan kembali sektor pariwisata yang mati di Indonesia.

Adaptasi kebiasaan baru ini di lakukan guna untuk membiasakan diri kita tetap bisa melakukan kegiatan berpariwisata dengan aman tanpa melupakan protokol kesehatan yang ada. Seperti mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Destinasi wisata yang ada di Indonesia mulai menerapkan adaptasi kebiasaan baru guna dapat bertahan di era pandemi saat ini. Pada pengelola destinasi diwajibkan menghimbau wisatawan untuk tetap memakai masker, dan selalu menjaga jarak, dan pengelola destinasi diwajibkan menyediakan tempat mencuci tangan di pintu masuk destinasi. Beberapa tes kesehatan juga diwajibkan kepada wisatawan yang berasal dari jauh seperti

wajib menunjukkan bukti rapid test, swab PCR, atau swab Antigen guna memberikan rasa aman kepada wisatawan dan di tujukan untuk memutus rantai virus corona ini.

Dengan kekayaan destinasi wisata alam yang ada di Yogyakarta tentu kita harus memanfaatkan semua yang telah ada. Yogyakarta yang terkenal dengan wisata budayanya tentu kita dapat melebarkan sayap ke destinasi wisata alamnya juga, salah satu destinasi alam yang menarik adalah Air Terjun Goa Krembangan di Kulon Progo Yogyakarta. Kekuatan potensi-potensi yang mendukung destinasi wisata Air Terjun Goa Krembangan diharapkan dapat memperkuat eksistensi destinasi wisata alam Air Terjun Goa Krembangan di masa pandemi ini. Penulis akan melakukan penelitian tentang potensi yang dapat menjaga eksistensi destinasi wisata Air Terjun Goa Krembangan yang menjadi wisata unggulan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu di rumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Apa saja potensi destinasi Air Terjun Goa Krembangan ?
2. Bagaimana upaya pengembangan potensi guna mendongkrak eksistensi destinasi wisata Air Terjun Goa Krembangan pada era adaptasi kebiasaan baru ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi yang ada di destinasi wisata Air Terjun Goa Krembangan.
2. Mengetahui upaya pengembangan potensi destinasi wisata Air Terjun Goa Krembangan guna mendongkrak eksistensinya di era adaptasi kebiasaan baru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, Peneliti juga berharap dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak akademis dan bisa juga dijadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait.

Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk lebih bisa belajar dalam meneliti sesuatu hal untuk menemukan rumusan masalah, lebih mengasah bagaimana kita melihat fenomena pariwisata di Indonesia, terutama di kota yogyakarta

guna memajukan perkenomian masyarakat kecil dan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.par) di sekolah tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Stipram

Menambah wawasan dan referensi untuk kampus tentang beragamnya destinasi wisata alam yang ada di kota Yogyakarta.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca bertujuan untuk referensi destinasi atau gambaran tujuan perjalanan wisata ke kota Yogyakarta.

4. Bagi Air Terjun Goa Krembangan dan pemerintah kabupaten Kulon Progo.

Sebagai saran untuk bisa mempertimbangkan kajian penulis guna mengembangkan destinasi Air Terjun Goa Krembangan menjadi salah satu destinasi unggulan pada era adaptasi kebiasaan baru, dan juga sebagai media promosi bagi destinasi wisata Air Terjun Goa Krembangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini merupakan penelitian yang datang langsung ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola Destinasi Air Terjun Goa Krembangan dan berfokus menggali potensi sebagai penguat atau pilar-pilar yang menopang ke-eksistensian destinasi Air Terjun Goa Krembangan yang di tujukan untuk membentuk destinasi tersebut menjadi salah satu destinasi unggulan pada era adaptasi kebiasaan baru.

F. Lineritas Penelitian

Penelitian ini liner dengan jurnal *Domestic Case Study* (DCS) dan *Foreign Case Study* (FCS) yang bertemakan destinasi, pada *Domestic Case Study* yang

Penulis buat sebelum nya, Penulis meneliti tempat destinasi wisata yang ada di Yogyakarta yang bertemakan destinasi dengan judul “Keunikan Lava Bantal sebagai Daya Tarik Wisata di Sleman Yogyakarta”, dari judul DCS yang ada Penulis menjabarkan tentang bagaimana sebuah destinasi wisata alam yang berada di Yogyakarta memiliki keunikan dari sisi bentang alamnya dan memiliki nilai sejarah yang cukup kuat. Pada *Foreign Case Study* (FCS) yang penulis buat sebelum nya, Penulis meneliti tempat destinasi wisata yang ada di dua negara, yaitu di Jepang dan Malaysia dengan menggunakan teknologi *Virtual Tour* berbasis web 360 derajat dan youtube yang bertemakan destinasi dengan judul “*Virtual Tour* Sebagai Sarana Berwisata di Kota Onomichi Jepang dan Batu Caves Selangor pada Masa Pandemi”, dari judul FCS yang ada Penulis menjabarkan bagaimana berwisata di destinasi wisata luar negeri dengan menggunakan teknologi *virtual tour* berbasis web 360 derajat yang meneliti sebuah destinasi wisata dengan melihat panorama gambar dan video destinasi wisata dengan mencari informasi tentang destinasi di Jepang dan Malaysia apa saja daya tarik wisata tersebut, bagaimana sarana prasarana nya dan bagaimana aksesibilitas di sana, Penulis meneliti destinasi wisata kota dan destinasi yang memiliki keindahan struktur bangunan dan bentang alam yang luar biasa. Kemudian pada Artikel Imiah ini, Penulis akan meneliti tentang bagaimana eksistensi destinasi wisata alam Air Terjun Goa Krembangan di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, dan meneliti tentang potensi-potensi yang dapat di gunakan atau di maksimalkan guna menunjang eksistensi destinasi tersebut pada era adaptasi kebiasaan baru ini.

Dari *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah yang Penulis susun secara bersamaan meneliti bagaimana sebuah potensi destinasi tempat wisata tersebut lalu di maksimalkan, dengan cara melakukan penelitian yang baik dan efektif, dari situ Penulis dapat menemukan bagaimana kondisi pengelolaan dan potensi destinasi tempat wisata di Indonesia dan manca negara sangat lah baik dan beragam, semua dapat memberikan apa yang di cari wisatawan dan membuat nya puas pada saat melakukan perjalanan wisata mencari rekreasi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitan dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian literatur terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema Artikel Ilmiah.

BAB III. METODE DAN DATA

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi & sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAH PEMBAHASAN

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.